

BAB V
P E N U T U P
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Al-Ghazali adalah salah seorang tokoh pemikir Islam yang telah banyak sekali jasanya terhadap dunia Islam, sehingga dia telah mampu membangkitkan umat Islam untuk kembali kepada ajaran Islam yang murni sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Al-Ghazali telah mampu menghalau para pemikir Barat melalui karya-karya bukunya agar umat Islam jangan terpengaruh dengan Hellenisme. Sedangkan bentuk pemikiran Al-Ghazali yaitu berpola dan bersrtata, dan kecenderungan filsafatnya adalah bercorak religius, sehingga pemikiran Al-Ghazali dikenal dengan "tasawuf imam Al-Ghazali". Sebagaimana dalam kitabnya yang terkenal, yakni tahafutul al-falasifah.
2. Materialisme adalah merupakan suatu faham bahwa segala sesuatu adalah materi atau hasil daripada materi, atau sistem yang tak mengenal perbedaan antara materi dan mental spiritual dan mengembalikan semua fenomena di dunia ini pada fungsi dari materi. Sehingga materialisme dikenal dengan doktri ajarannya adalah merupakan pandangan hidup yang mencari dasar segala sesuatu yang termasuk kehidupan manusia di

dalam kebendaan semata-mata dengan mengesampingkan segala sesuatu yang mengatasi alam indera. Sekaligus pula materialisme tidak percaya akan doktrin agama dan metafisika. Karena agama akan menjadi pengahmbat dari segala obsesinya dan agama merupakan obat untuk tidur dan untuk menina bobokkan agar manusia tidak tergoda di dalam mencapai segala sesuatu dari keinginannya.

3. Al-Ghazali berpendapat bahwa materialisme merupakan faham yang sudah keluar dari ajaran agama, karena berlawanan sekali dengan agama dan hukum-hukum syari'at. Materialisme sudah tidak percaya lagi terhadap Tuhan, sehingga dalam hal ini Al-Ghazali mengatakan bahwa materialis merupakan atheis-atheis yang menyangkal adanya Allah dan merumuskan kekaln alam dan terciptanya alam dengan sendirinya. Dengan demikian materialisme akan menghancurkan peradaban kaum muslimin, sekaligus akan mengaliniasikan keyakinan terhadap agama. Al-Ghazali berpendapat untuk menyelamatkan hal seperti ini agar umat Islam tidak erlalu jauh terpengaruh dengan faham materialis maka Al-Ghazali mengembalikan umat Islam sekaligus mengajaknya untuk bangkit dan hidup dalam semangat keagamaan. Tentunya dalam hal ini, apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. (Al-Qur'an dan

Hadits). Seperti halnya dalam ajaran etika mistik Al-Ghazali (tasawuf Al-Ghazali), dan untuk menghalau sekaligus mengkritik pemikiran-pemikiran materialisme sebagaimana dalam karangan bukunya yang berjudul *tahafutut al falasifah*.

B. Saran-saran

Tentunya dalam pembuatan skripsi ini, tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan argumen-argumen yang bersifat ilmiah atau pun pembahasan yang kurang begitu jelas dan terperinci. Maka dari itu, kepada segenap pembaca saya mohon kritik dan saran yang berifat membangun. Adapun penulis merasa berbahagia yang telah menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak bisa digambarkan dengan alasan apapun juga.